

**PERBEDAAN HASIL BELAJAR SISWA ANTARA
METODE “*GIVING QUESTION AND GETTING
ANSWER*” DENGAN METODE KONVENSIONAL
PADA MATA PELAJARAN PKn KELAS VII
DI SMPN 3 PARIAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan*



Oleh :

**DEFIRMANSYAH
2008/02359**

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN**

**JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

ABSTRAK

**Defirmansyah, 2008/02359. Perbedaan Hasil Belajar Siswa antara Metode *Giving Question and Getting Answer (GQGA)* dengan Metode Konvensional Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) Kelas VII di SMPN 3 Pariaman. Skripsi. Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Social Universitas Negeri Padang. Pembimbing : 1. Dr. Isnarmi, M.Pd. MA
2. Dra. Hj. Fitri Eriyanti, M.Pd. P.hD**

Penelitian ini dilatar belakangi dengan melihat metode yang digunakan guru dalam proses pembelajaran PKn masih menggunakan metode ceramah yang menyebabkan siswa kurang aktif dan nilai hasil belajar siswa rendah. Dari latar belakang tersebut penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar PKn melalui metode *Giving Question and Getting Answer (GQGA)* dengan metode konvensional di SMPN 3 Pariaman tahun ajaran 2011/2012.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan rancangan penelitian yang digunakan adalah *Control Group pretest-posttest Design*. Populasi penelitian adalah siswa kelas VII SMPN 3 Pariaman tahun ajaran 2011/2012. Pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*, yang menjadi sampel penelitian ini adalah kelas VII.6 sebagai kelas kontrol dan kelas VII.7 sebagai kelas eksperimen. Data yang di ambil adalah data primer yaitu hasil post-test kelas sampel, selanjutnya dilakukan analisis data dengan uji-t.

Setelah dilakukan analisis data dan uji hipotesis terbukti bahwa pada taraf nyata (α) = 0,05 didapatkan $t_{hitung} = 2,57$ dan harga $t_{tabel} = 2,021$, berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang menggunakan metode *Giving Question and Getting Answer (GQGA)* dengan metode *Konvensional* (metode ceramah) pada Kelas VII SMP Negeri 3 Pariaman Tahun Pelajaran 2011/ 2012. Dengan kata lain, hasil belajar PKn siswa lebih tinggi dengan menggunakan metode *Giving Question and Getting Answer (GQGA)* dari pada menggunakan metode *Konvensional* (metode ceramah).

KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: “Perbedaan Hasil Belajar Siswa antara Metode *Giving Question and Getting Answer* dengan Metode *Konvensional* pada Mata Pelajaran PKn Kelas VII di SMPN 3 Pariaman”. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Ilmu Sosial Politik, Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Dalam pembuatan dan penyusunan skripsi ini peneliti mendapatkan bantuan yang bersifat membangun dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih banyak kepada:

1. Ibu Dr. Isnarmi, M.Pd, MA, sebagai pembimbing I, yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Hj. Fitri Eriyanti, M.Pd, P.hD, sebagai pembimbing II, yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. H. Azwar Ananda, MA, Bapak Drs. Yasril Yunus, M.Si dan Ibu Dra. Hj. Fatmariza, M.Hum, sebagai Tim Penguji.

4. Bapak Afriva Khaidir, S.H, M.Hum, MAPA, P.hD sebagai penasehat akademik (PA) yang telah mengarahkan dan membimbing peneliti dalam menyelesaikan perkuliahan.
5. Bapak Ketua Jurusan, yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu staf pengajar dan administrasi Jurusan Ilmu Sosial Politik yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Ibu Alamria Wihelmi, S.Pd, selaku Kepala SMP N 3 Pariaman.
8. Ibu Masni Dewirna, S.Pd, yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan eksperimen dikelas yang menjadi tanggung jawab beliau.
9. Ayah, Ibu, Kakak dan Adik-adik yang dengan bantuan segenap cinta telah memberikan dorongan dan bantuan baik moril maupun materil.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Semoga bantuan, bimbingan, dan arahan serta dorongan yang telah diberikan kepada peneliti mendapat pahala dan balasan dari Allah SWT. Amin

Peneliti telah menyusun skripsi ini dengan sebaik-baiknya namun jika masih terdapat kekurangan, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca, demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Juni 2012

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMB	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	10
E. Hipotesis Penelitian	10
F. Tujuan Penelitian	10
G. Manfaat Penelitian	11
BAB II. KAJIAN TEORI	
A. Belajar dan Pembelajaran	12
B. Metode <i>Giving Question and Getting Answer</i> (GQGA)	16
C. Metode <i>Konvensional</i> (metode Ceramah)	20
D. Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan	21
E. Hasil Belajar	24
F. Penelitian yang Relevan	25

G. Kerangka Konseptual	25
------------------------------	----

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	27
B. Rancangan Penelitian	27
C. Populasi dan Sampel	29
D. Variabel, Data dan Alat Pengumpul Data	30
E. Prosedur Penelitian	31
F. Instrumen Penelitian	34
G. Teknik Analisis Instrumen Penelitian	35
H. Teknik Analisis Data	39

BAB IV. HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum	42
B. Temuan Khusus	46
C. Pembahasan	62

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan	66
B. Saran	67

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai-nilai Rata-rata Ulangan Harian Mata Pelajaran PKn Kelas VII SMP N 3 Pariaman Tahun Pelajaran 2011/ 2012	3
2. Rancangan Penelitian	27
3. Data Populasi	30
4. Tahap Pelaksanaan Penelitian pada Kelas Sampel	32
5. Analisis Soal uji Coba.....	35
6. Kriteria Tingkat Realibilitas Tes.....	39
7. Jumlah Siswa SMP N 3 Pariaman.....	45
8. Deskriptif Data Nilai Pretest	47
9. Hasil Uji Normalitas Pretest.....	49
10. Hasil Uji Homogenitas Pretest	49
11. Hasil Uji Hipotesis Pretest	50
12. Deskriptif Data Nilai Test Kecil Pertemuan I	51
13. Deskriptif Data Nilai Test Kecil Pertemuan II	52
14. Deskriptif Data Nilai Test Kecil Pertemuan III	54
15. Deskriptif Data Nilai Test Kecil Pertemuan IV	55
16. Deskriptif Data Nilai Test Kecil Pertemuan V	56
17. Deskriptif Data Nilai Post-test	58
18. Hasil Uji Normalitas Post-test.....	59
19. Hasil Uji Homogenitas Post-test	60

20.	Hasil Uji Hipotesis Post-test	61
21.	Hasil Penelitian Kelas Sampel	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual	26
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	70
2. Bahan Ajar	90
3. Kisi-kisi Soal Uji Coba	99
4. Soal Uji Coba.....	101
5. Kunci Jawaban Soal Uji Coba.....	107
6. Uji Validitas.....	108
7. Uji Reabilitas.....	110
8. Distribusi Jawaban Soal Uji Coba	111
9. Analisis Indeks Kesukaran, Daya Beda Dan Validitas Tes Soal Uji Coba	112
10. Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal Uji Coba	113
11. Perhitungan Daya Beda Soal Uji Coba	114
12. Kisi-kisi Soal Pretest dan Post-test	115
13. Soal Pretest dan Post-test	117
14. Kunci Jawaban Pretest dan Post-test.....	122
15. Nilai Pretest Kelas Kontrol.....	123
16. Nilai Pretest Kelas Eksperimen.....	124
17. Hasil Olahan Data Pretest	125
18. Soal Tes Kecil Pertemuan I.....	129
19. Soal Tes Kecil Pertemuan II	131
20. Soal Tes Kecil Pertemuan III	133

21. Soal Tes Kecil Pertemuan IV	135
22. Soal Tes Kecil Pertemuan V	137
23. Kunci Tes Kecil.....	139
24. Nilai Tes Kecil Kelas Kontrol.....	140
25. Nilai Tes Kecil Kelas Eksperimen.....	141
26. Hasil Olahan Data Tes Kecil	142
27. Nilai Post-test Kelas Kontrol	147
28. Nilai Post-test Kelas Eksperimen.....	148
29. Hasil Olahan Data Post-test	149
30. Kartu Giving Question and Getting Answer (GQGA)	153
31. Nilai Kritis Sebaran R	155
32. Nilai Kritis Persentil Sebaran T	156
33. Surat Izin Penelitian Dari FIS	157
34. Surat Izin Penelitian Dari Kesbangpol Dan Limnas	158
35. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian Di SMP N 3 Pariaman.....	159

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah Menengah Pertama (SMP) merupakan jenjang pendidikan dasar pada pendidikan formal di Indonesia setelah lulus sekolah dasar (atau sederajat). Sekolah menengah pertama ditempuh dalam waktu 3 tahun, mulai dari kelas 7 sampai kelas 9. Saat ini Sekolah Menengah Pertama menjadi program Wajar 9 Tahun (SD, SMP). Tujuan dari Sekolah Menengah Pertama (SMP) adalah meningkatkan kompetensi dasar siswa di bidang akademis, sesuai dengan tuntutan kurikulum, mengembangkan potensi intelektual, moral, dan spiritual siswa, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

Salah satu mata pelajaran yang ada di Sekolah Menengah Pertama (SMP) adalah mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945 (Depdiknas, 2003:271).

Mata pelajaran PKn juga memiliki ciri khas yaitu pengetahuan, keterampilan, dan karakter kewarganegaraan. Ketiga ciri tersebut merupakan bekal bagi peserta didik (siswa) untuk meningkatkan kecerdasan multidimensional yang memadai untuk menjadi warga negara yang baik.

Oleh karena itu mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan termasuk mata pelajaran wajib yang memiliki arti strategis. Melalui mata pelajaran PKN, siswa dapat membantu siswa untuk peningkatan kesadaran dan wawasan peserta didik akan status, hak, dan kewajibannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta peningkatan kualitas dirinya sebagai manusia.

Dalam proses belajar Pendidikan Kewarganegaraan, belajar seharusnya lebih dari sekedar menerima informasi, mengingat dan menghafal. Bagi siswa untuk bisa mengerti dan dapat menerapkan ilmu pengetahuan, mereka harus bekerja untuk memecahkan masalah dan menemukan ide-ide. Tugas guru tidak hanya menuangkan sejumlah informasi pada siswa, tetapi mengusahakan bagaimana konsep-konsep penting dan sangat berguna tertanam kuat dalam pikiran siswa. Guru sebagai orang yang terlibat secara langsung dalam pembelajaran hendaknya dapat mengupayakan banyak hal diantaranya adalah penggunaan pembelajaran yang tepat, menyenangkan, membangkitkan antusiasme siswa dan mendorong siswa membangun pengetahuannya sendiri. Guru memotivasi siswa dengan berbagai tipe dan pengetahuan, berpikir kritis sehingga diharapkan terciptalah siswa yang aktif dan kreatif.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti lakukan pada saat PPL-K (Program Pengalaman Lapangan Kependidikan) di SMPN 3 Pariaman, peneliti menemukan beberapa masalah diantaranya. *Pertama*, metode yang digunakan guru adalah metode ceramah. Dalam proses pembelajaran dikelas

masih berfokus pada guru sebagai sumber utama pengetahuan dan metode ceramah menjadi pilihan utama guru dalam menyampaikan materi. Guru menyampaikan materi pelajaran dan siswa duduk diam dengan mencatat dan menghafal, sehingga kegiatan pembelajaran menjadi kurang menarik perhatian siswa yang akhirnya menyebabkan siswa menjadi tidak aktif dan tidak kritis dalam berfikir. Kondisi seperti ini akan mengakibatkan timbulnya rasa bosan dan jenuh dalam mengikuti proses pembelajaran.

Kedua, nilai rata-rata ujian semester I siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM 75).

Tabel 1. Nilai rata-rata ujian semester I mata pelajaran PKn kelas VII SMPN 3 Pariaman tahun 2011/2012

No	Kelas	Nilai rata-rata
1	VII.1	73,03
2	VII.2	70,55
3	VII.3	71,48
4	VII.4	68,62
5	VII.5	67,34
6	VII.6	69,57
7	VII.7	69,68

Sumber : Guru Mata Pelajaran PKn SMPN 3 Pariaman

Dari tabel 1 di atas dapat dilihat bahwa belum ada kelas yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM 75). Jumlah siswa yang belum tuntas pada masing-masing kelas mencapai 67% (23 orang) lebih. Hal ini tentunya masih sangat jauh dari tujuan yang diharapkan. Bagi siswa yang belum tuntas dilakukan ujian remedial, agar siswa tersebut mendapatkan nilai sesuai standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM 75).

Keadaan ini tentunya belum sesuai dengan harapan, karena menurut tujuan pembelajaran secara ideal adalah bahan yang dipelajari dikuasai sepenuhnya oleh siswa, yang disebut dengan belajar tuntas (Nasution, 2009: 36). Dalam upaya meningkatkan hasil belajar PKn siswa, maka seorang guru harus dapat memilih strategi yang tepat dan sesuai dengan kemampuan siswa. Pemilihan strategi pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran harus berorientasi pada tujuan pembelajaran yang dicapai. Selain itu, juga harus disesuaikan dengan jenis materi, karakteristik peserta didik, serta situasi atau kondisi di mana proses pembelajaran tersebut berlangsung (Uno, 2008: 7).

Proses pembelajaran tidak harus berasal dari guru menuju siswa saja, karena belajar bukanlah memberikan seluruh informasi yang diperlukan guru kepada siswanya. Salah satu pilihan strategi yang dapat digunakan adalah dengan menerapkan pembelajaran aktif. Pembelajaran aktif merupakan suatu strategi yang digunakan untuk mengaktifkan siswa, dimana siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran, baik dalam interaksi antar siswa maupun interaksi antara siswa dengan guru. Pembelajaran aktif ditandai dengan berusaha mencari, menjelajahi sesuatu yang ada dalam lingkungan, mengajukan pertanyaan, mencari informasi baru untuk memecahkan masalah, atau mencari cara kerja untuk melakukan suatu pekerjaan atau tugas. Dengan demikian, siswa lebih cepat memahami materi yang diberikan dan gurupun memahami suatu hal yang tidak dipahami siswa.

Strategi pembelajaran aktif mempunyai banyak tipe, seperti metode *Giving Question and Getting Answer*, *Konvensional (Ceramah)*, *Index Card Match*, *Question Student Have*, dan lain sebagainya. Masing-masing tipe pembelajaran mempunyai karakteristik tersendiri, namun tujuan utamanya tetap untuk mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran.

Materi kemerdekaan mengemukakan pendapat merupakan salah satu materi yang harus dipelajari siswa kelas VII di sekolah menengah pertama (SMP). Materi ini terkait dengan hakekat kemerdekaan mengeluarkan pendapat, pentingnya kemerdekaan mengemukakan pendapat secara bebas dan bertanggung jawab, sikap positif terhadap penggunaan hak mengemukakan pendapat secara bebas dan bertanggung jawab, dan kebebasan mengemukakan pendapat dilingkungan sekolah, masyarakat, dengan bertanggung jawab. Dari materi ini banyak sekali hal-hal yang bisa ditanyakan oleh siswa karena langsung menyangkut kehidupan mereka sehari-hari. Dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif, siswa yang tadinya pasif mampu untuk mengemukakan pertanyaan yang ada dalam pikirannya tentang materi pelajaran. Dengan demikian proses pembelajaran menjadi lebih aktif dan menyenangkan.

Salah satu strategi yang dapat digunakan guru agar siswa aktif bertanya adalah dengan menggunakan metode *Giving Question and Getting Answer* (Memberikan Pertanyaan dan Mendapatkan Jawaban). Penerapan metode *Giving Question and Getting Answer* dilakukan dengan membagikan 2 lembar kertas pada masing-masing siswa untuk menuliskan hal-hal yang

belum mereka pahami pada kertas (1) dan apa yang dapat mereka jelaskan pada kertas (2). Metode GQGA memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pokok pikirannya sendiri kepada teman-temannya dan berdiskusi mengenai hal-hal atau konsep yang masih belum dimengerti dalam pembelajaran. Strategi ini memungkinkan siswa untuk berpikir tentang materi yang dipelajari, berkesempatan untuk berdiskusi dengan teman, bertanya, membagi pengetahuan yang diperoleh dengan yang lainnya. Strategi ini dapat meningkatkan aktivitas dan partisipasi siswa sehingga belajar menjadi lebih bermakna yang pada gilirannya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Sedangkan metode pembelajaran *Konvensional* (ceramah) yang sering digunakan guru seperti ceramah, diskusi, dan tanya jawab. Guru sangat jarang menggabungkan strategi-strategi pembelajaran. Disamping itu, guru juga jarang menuntut siswa untuk melakukan berbagai kegiatan/tugas padahal dengan adanya kegiatan/tugas yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung, menjadikan siswa aktif serta memudahkannya dalam menguasai pelajaran. Dalam proses diskusi, siswa yang aktif hanya siswa yang pintar saja, sedangkan siswa dengan kemampuan rendah cenderung diam dan kurang berpartisipasi dalam pembelajaran. Dalam proses tanya jawab, jumlah siswa yang bertanya mengenai materi pembelajaran yang kurang dipahami atau siswa yang menjawab pertanyaan guru masih sangat terbatas. Siswa bersikap hanya menerima saja dan hanya mengandalkan informasi yang diberikan guru. Siswa terlihat kurang yakin untuk mengemukakan ide atau pertanyaan yang ada dalam pikiran mereka mengenai materi yang dipelajari.

Adapun siswa yang memang cepat dalam menyerap materi pelajaran yang disampaikan oleh guru, ternyata mereka terlebih dahulu belajar di rumah sebelum pembelajaran di sekolah berlangsung. Berarti sebagian siswa telah mempersiapkan diri dengan mempelajari materi pelajaran di rumah sebelum dilakukannya proses pembelajaran di sekolah.

Metode *Giving Question and Getting Answer* dan metode *Konvensional* (ceramah) merupakan dua dari banyak tipe yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran PKn dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat pada penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Annisa Rahmi (2012) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar biologi siswa yang pembelajarannya menggunakan strategi *QSH* diawali tugas meringkas dengan pembelajaran tanya jawab dan diskusi. Dengan kata lain pembelajaran yang menggunakan strategi *QSH* dan tugas meringkas lebih baik dibandingkan metode *Giving Question and Getting Answer*. Hasil penelitiannya lebih mengarah kepada kemampuan kognitif siswa. Kemampuan kognitif siswa yaitu *knowledge* (pengetahuan, ingatan), *komprensif* (pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh), *application* (menerapkan), *analysis* (menguraikan, menentukan hubungan), *synthesis* (mengorganisasikan, merencanakan, membentuk bangunan baru), dan *evaluation* (menilai).

Sedangkan penelitian PKn lebih mengarah kepada kemampuan afektif dan psikomotor siswa. Kemampuan afektif siswa yaitu *receiving* (sikap menerima), *responding* (memberikan respons), *valuing* (nilai), *organization*

(organisasi), dan *characterization* (karakterisasi). Kemampuan psikomotor juga mencakup keterampilan produktif, teknik, fisik, sosial, dan intelektual.

Pada dasarnya metode *Giving Question and Getting Answer* adalah salah satu strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan aktifitas belajar siswa. Metode *Giving Question and Getting Answer* juga dapat digunakan untuk mengoptimalkan penggunaan semua potensi yang dimiliki siswa sehingga semua siswa dapat menilai hasil belajar yang memuaskan sesuai dengan karakteristik pribadi yang mereka miliki. Metode *Giving Question and Getting Answer* memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pokok pikirannya sendiri kepada teman-temannya dan berdiskusi mengenai konsep yang belum dimengerti dalam pelajaran PKn.

Metode *Giving Question and Getting Answer* menempatkan siswa sebagai subyek dalam pembelajaran. Artinya, siswa mampu merekonstruksi pengetahuannya sendiri sedangkan guru hanya sebagai fasilitator saja. Strategi ini dikembangkan untuk melatih peserta didik memiliki kemampuan dan keterampilan bertanya dan menjawab pertanyaan. Dan metode ini merupakan strategi pembentukan tim untuk melibatkan siswa dalam peninjauan kembali materi pelajaran. Sehingga dengan ditinjau kembali pelajaran akan membantu siswa mengingat apa yang telah mereka pelajari dan menguji pengetahuan dan kemampuan mereka yang sekarang. Maka metode *Giving Question and Getting Answer* memungkinkan siswa untuk berpikir tentang pelajaran yang kurang dipahami dan berdiskusi dengan teman sehingga pelajaran tidak mudah terlupakan. Metode ini dirancang

untuk menghidupkan kelas dengan suasana belajar yang menyenangkan serta melibatkan gerak fisik siswa. Keterlibatan fisik ini akan meningkatkan partisipasi yang pada akhirnya akan meningkatkan hasil belajar PKn siswa.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Perbedaan Hasil Belajar Siswa antara Metode *Giving Question and Getting Answer* dengan Metode *Konvensional* pada Mata Pelajaran PKn Kelas VII di SMPN 3 Pariaman”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Pembelajaran PKn sering terjadi komunikasi satu arah / berpusat pada guru.
2. Kurangnya perhatian siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.
3. Metode yang digunakan metode ceramah sehingga membuat siswa merasa bosan dalam belajar.
4. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM 75).
5. Siswa cenderung pasif dalam proses pembelajaran PKn.

C. Batasan Masalah

Supaya penelitian ini dapat lebih terarah, maka peneliti membatasi masalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode *Giving Question and Getting Answers* dan metode *Konvensional* (metode ceramah).
2. Hasil belajar yang dinilai adalah kemampuan kognitif siswa yang tercermin dari hasil tes yang dilakukan pada akhir penelitian

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah : Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa kelas VII di SMPN 3 Pariaman yang di ajarkan dengan menggunakan metode *Giving Question and Getting Answer* dengan menggunakan metode *Konvensional* (metode ceramah).

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang di harapkan dalam penelitian ini yaitu :

1. H_0 = tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang menggunakan metode *Giving Question and Getting Answer* dengan hasil belajar siswa yang menggunakan metode *Konvensional* (metode ceramah) pada mata pelajaran PKn di SMPN 3 Pariaman.
2. H_1 = terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang menggunakan metode *Giving Question and Getting Answer* dengan hasil belajar siswa yang menggunakan metode *Konvensional* (metode ceramah) pada mata pelajaran PKn di SMPN 3 Pariaman.

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa metode *Giving Question and Getting Answer* dengan

metode *Konvensional* pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) kelas VII di SMPN 3 Pariaman.

G. Manfaat Penelitian

Setelah penelitian ini dilakukan diharapkan bermanfaat bagi :

1. Peneliti, untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan studi dan memperoleh gelar srata satu (S1) jalur skripsi.
2. Bahan pertimbangan bagi guru di SMP Negeri 3 Pariaman untuk memilih metode mengajar yang sekiranya dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menarik bagi siswa.
3. Secara teori dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan dalam usaha meningkatkan dan mengembangkan kemampuan diri bagi guru dan calon guru PKn.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Giving Question and Getting Answer (GQGA)* terdapat peningkatan hasil belajar Pkn siswa dibandingkan pembelajaran metode *Konvensional* (metode ceramah).

Perbedaannya dapat dilihat dari perlakuan yang diberikan yaitu mulai dari tes kecil pada pertemuan I, dimana rata-rata kelas kontrol adalah 66,28, sedangkan rata-rata kelas eksperimen adalah 70,28. Pada pertemuan II rata-rata nilai kelas kontrol adalah 68, sedangkan rata-rata kelas eksperimen adalah 72,57. Pada pertemuan III rata-rata nilai kelas kontrol adalah 70,57, sedangkan rata-rata kelas eksperimen adalah 75,14. Pada pertemuan IV rata-rata nilai kelas kontrol adalah 72,57, sedangkan rata-rata kelas eksperimen adalah 77,42. Pada pertemuan V rata-rata nilai kelas kontrol adalah 75,42, sedangkan rata-rata kelas eksperimen adalah 81,14. Begitu juga dengan nilai post-test pada kelas kontrol terdapat nilai rata-rata adalah 75,07, sedangkan rata-rata kelas eksperimen adalah 80,35.

Dari hasil nilai ujian kedua kelas kurang terlihat perbedaan rata-rata kedua kelas, tetapi setelah dilakukan uji t terlihat jelas bahwa terdapat perbedaan yang signifikan. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil uji t yang didapatkan t hitung 2,567 sedangkan t tabel pada taraf 0,05 = 2,021 berarti $t \text{ tabel} < t \text{ hitung}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya terdapat

perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa PKn yang menggunakan metode *Giving Question and Getting Answer (GQGA)* dengan metode *Konvensional* (metode ceramah) pada Kelas VII SMP Negeri 3 Pariaman Tahun Pelajaran 2011/2012. Dengan kata lain, hasil belajar PKn siswa lebih tinggi dengan menggunakan metode *Giving Question and Getting Answer (GQGA)* dari pada menggunakan metode *Konvensional* (metode ceramah).

B. Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh peneliti mengemukakan beberapa saran yang sekiranya dapat memberikan masukan guna peningkatan hasil belajar PKn yaitu :

1. Kepada guru PKn hendaknya lebih terampil memilih strategi yang tepat serta disesuaikan dengan materi untuk memudahkan pemahaman siswa dan diharapkan penggunaan strategi pembelajaran metode *Giving Question and Getting Answer* dapat dilakukan secara berkelanjutan untuk mendapatkan hasil belajar PKn yang maksimal dan siswa lebih termotivasi dalam pelajaran PKn.
2. Kepada siswa hendaknya meningkatkan konsentrasi dalam memperhatikan penjelasan dari guru, keaktifan dalam proses pembelajaran.
3. Kepada peneliti agar bisa melakukan penelitian lebih lanjut mengenai strategi pembelajaran metode *Giving Question and Getting Answer* untuk dapat diterapkan pada sekolah lain dengan pokok materi yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Azis Wahab. 2007. *Metode dan Model-Model Mengajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)*. Bandung: ALFABETA.
- Agus Suprijono. 2010. *Cooperative Learning Teori & Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Annisa Rahmi. 2012. Perbandingan Hasil Belajar Biologi Siswa yang menggunakan Strategi Pembelajaran Aktif *Question Student Have (QSH)* dengan *Giving Question and Getting Answer (GQGA)* Pada Kelas VII SMP Negeri 3 Pariaman. *Skripsi*. Padang: UNP.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta: PT. Rineka cipta.
- _____. 2008. *Dasar Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan, Edisi Revisi Cet.9*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Azis Wahab. 1999. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan SMP &MTS*. Jakarta: Pusat Kurikulum,Balitbang.
- Dmiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Herman, Nirwana dkk. 2004. *Bahan Ajar Belajar dan Pembelajaran*. Padang : FIP UNP
- Lufri, dkk. 2005. *Metode Penelitian*. Padang : UNP
- Moh. Nazir. 2005. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Nana, Sudjana. 2004. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Nasution. 2009. *Berbagai Proses Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurkancana, Wayan dan Sumartana. 1986. *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.